

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Peran dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Industri dan Perdagangan dalam Program Inkubasi Wirausaha telah sesuai dengan Perwali nomor 14 tahun 2021 dimana Dinas Koerasi, Usaha Kecil Menengah, Industri dan Perdagangan sebagai inkubator memberikan pelatihan kepada peserta program Inkubasi Wirausaha Keripik secara runtut dan maksimal dengan menyediakan pemateri yang sudah dilakukan tahap seleksi sebelumnya berdasarkan kemampuan dan pengalaman calon pemateri untuk pelatihan proses produksi mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan dan peracikan bahan baku untuk di produksi serta proses pengemasan sampai pemasaran produk yang sudah dihasilkan sehingga peserta dapat menjalankan wirausahanya dengan baik sesuai dengan pelatihan yang sudah diberikan sehingga peserta dapat memahami dengan baik alur proses produksi hingga pemasaran produk yang sudah di hasilkan dan peserta juga mendapatkan pengarahan dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Industri dan Perdagangan untuk pembuatan izin yang berkaitan dengan pemasaran produk mulai dari NIB (Nomor Izin Berusaha), Label halal,dan PIRT yang berhubungan dengan kelayakan edar produk yang sudah di hasilkan oleh peserta mulai sejak awal dimuainya program Inkubasi Wirausaha dari tahun 2021 sampai sekarang dan juga Dinas Koperasi,

Usaha Kecil Menengah, Industri dan perdagangan memberikan fasilitas tempat untuk peserta memasarkan produk yang sudah di produksi secara gratis tanpa dikenai biaya sewa.

Namun dalam proses seleksi target yang awalnya ditunjukan oleh warga terdampak covid 19 tidak sesuai dikarenakan ada sebagian peserta yang memiliki usaha di bidang yang sama dan sudah besar sebelum mengikuti program inkubasi wirausaha sehingga dalam pelaksanaan cenderung dipaksakan berjalan meskipun target masyarakat tidak sesuai dengan peraturan walikota (perwali) dalam pedoman pelaksanaan program Inkubasi Wirausaha dan tidak ada kontrol yang berkelanjutan dari disperindag mengenai pengelolaan bantuan alat dan internal Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sehingga timbul konflik antara peserta yang ada di dalam Kelompok Usaha Bersama dan terjadi persaingan produk di tempat yang di fasilitasi untuk memasarkan produk dan megakibatkan peserta yang mengikuti program inkubasi wirausaha ada yang berhenti dan keluar ari program inkubasi wirausaha dan produk yang dihasilkan oleh peserta tidak laku dan produk tersebut rusak.

## 5.2 SARAN

Saran untuk peneliti kepada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Industri dan Perdagangan untuk terus mengevaluasi penerapan program inkubasi wirausaha dan menambah jenis pelatihan pelatihan kepada peserta inkubasi wirausaha sehingga peserta pelatihan dapat mengikuti perkembangan teknologi dari tahun ke tahun dan memberikan pelatihan untuk memasarkan produk secara digital melalui sosia media, e-comers dan juga marketplace sehingga cakupan pemasaran pesarata menjadi lebih luas dan peserta dapat menambah wawasan mengenai pemasaran secara digital.

Penulis juga memberikan saran untuk segera untuk melaksanakan program lanjutan untuk meningkatkan skill peserta dalam menjualkan produk sehingga produk yang dihasilkan dapat terjual dengan baik dan perputaran modal semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan ekonomi peserta inkubasi peserta serta dari disperindag melakukan pengawasan secara berkala terhadap aktifitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha Bersama Keripik sehingga dapat berjalan dengan baik serta mengevaluai tempat yang di sediakan kepada peserta untuk menjualkan produknya agar tempat tersebut lebih fokus kepada produk yang di hasilkan oleh peserta inkubasi wirausaha keripik sehingga dapat mengurangi resiko produk yang dihasilkan oleh peserta rusak dan menggerakkan staff yang bekerja yang ada di MPP untuk membeli produk yang dihasilkan oleh Kelompok Usaha Bersama.

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya untuk mengevaluasi program Inkubasi Wirausaha apakah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan proses

tahapan program inkubasi wirausaha dan apakah sudah sesuai dari tujuan program inkubasi wirausaha dikarenakan penulis mengakhiri penelitian pada saat program inkubasi wirausaha berjalan pada tahap pelatihan strategi branding dan program inkubasi berjalan masih dijalankan oleh peserta inkubasi wirausaha angkatan pertama dan penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan teori dan sudut pandang yang berbeda.

